

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bahasa mempunyai kaidah sintaktis tersendiri yang tidak dapat diterapkan begitu saja pada bahasa lain. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Ramlan, 2001:18). Sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, kata berperan sebagai pengisi fungsi sintaktis yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O) dan keterangan (K), sebagai penanda kategori sintaktis yaitu nomina, verba, adjektiva, numeralia dan lain-lain. Kata juga memiliki peran sintaktis seperti pelaku, penderita dan penerima (Ramlan, 2001).

Ketika saya membaca dua karya sastra seperti *Jip en Janneke* karya Annie M.G. Schmidt dan novel *Het Andere Gezicht* karya Mensje Van Keulen, ditemukan kata yang menarik yaitu kata *dan*. Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat penggunaan kata *dan* pada kedua karya sastra tersebut:

(1) *En Jip en Janneke trekken het wagentje. Eerst door de kamer. En dan door de tuin. En dan weer terug, in de kamer.* (Schmidt, 1964:10)

‘Jip dan Janneke menarik keretanya. Pertama melewati kamar. Dan **kemudian** melalui kebun. Dan **selanjutnya** kembali lagi, ke dalam kamar.’

(2) *Hebben we dan geen kinderen? vraagt Jip* (Schmidt, 1964:16)

‘**Memangnya** kita tidak punya anak? Tanya Jip’

(3) *Maar als ze thuiskomen, is Jips ballon erg klein geworden. Veel kleiner dan die van Janneke.* (Schmidt, 1964:130)

‘Tapi kalau mereka tiba di rumah, balon milik Jip menjadi sangat kecil. Lebih kecil **daripada** milik Janneke.’

(4) *Maar waarom dan die slip? De auto was nog geen halfjaar oud* (Van Keulen, 2003:9)

‘**Lalu** kenapa tergelincir? Mobil itu belum berumur setengah tahun.’

(5) *Ze lag dan op bed, een sigaretrokend, en genoot van die geluiden die bij schoonmaken en poetsen horen...* (Van Keulen, 2003:11)

‘**Kemudian** dia berbaring di atas tempat tidur, sambil merokok, dan menikmati suara-suara yang dihasilkan oleh alat-alat pembersih ...’

Dari contoh-contoh di atas dapat kita lihat bahwa kata *dan* dalam bahasa Belanda menarik untuk dibahas. Bukan hanya intensitas kemunculannya yang menarik, tetapi juga posisi *dan* di dalam sebuah kalimat berubah-ubah dan maknanya pun berbeda sesuai konteksnya. Posisi ini dapat mempengaruhi fungsi sintaktis yang lazimnya S, P, O, K menjadi berbeda sama sekali. Selain itu kata *dan* ternyata sebagai dua kata yang berbeda yaitu konjungsi dan adverbial. Haeseryn *et al* (1997:454-560) mengatakan bahwa *dan* sebagai dua kata yang berbeda yaitu sebagai konjungsi dan adverbial. Pengetahuan kedua kelas kata ini pada kata *dan* akan jelas jika diteliti lebih lanjut. Hal yang lebih menarik lagi yang dapat kita lihat pada contoh di atas adalah penempatan kata *dan* dalam sebuah kalimat berbeda-beda tergantung dari kelas katanya. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana posisi kata *dan* sebagai konjungsi dan kata *dan* sebagai adverbial?
2. Elemen-elemen apa saja yang menyertai kata *dan* sebagai konjungsi dan kata *dan* sebagai adverbial?
3. Apa makna dan nuansa yang dibangun kata *dan* sebagai konjungsi dan kata *dan* sebagai adverbial dalam sebuah kalimat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan posisi kata *dan* sebagai konjungsi dan kata *dan* sebagai adverbial.

2. Memaparkan elemen-elemen yang mengikuti kata *dan* sebagai konjungsi dan kata *dan* sebagai adverbia.
3. Memaparkan makna dan nuansa yang dibangun kata *dan* dalam sebuah kalimat.

1.4 Data Penelitian

Sumber korpus data yang diteliti, diambil dari buku *Jip en Janneke* jilid 3 yang kemudian diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kelas katanya. Alasan pemilihan korpus data pada karya sastra ini karena *Jip en Janneke* adalah buku cerita anak yang bahasanya mudah dipahami dan populer di kalangan masyarakat Belanda. Buku *Jip en Janneke* berjumlah 5 jilid, tetapi yang diambil untuk keperluan korpus data ini hanyalah jilid 3, karena pada jilid ini banyak terdapat kata *dan*.

1.5 Teknik Analisis Data

Metode-metode penelitian yang penulis gunakan adalah:

- Pengumpulan Data Penelitian
Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada sumber korpus data dan sumber kepustakaan dalam mencari sumber acuan. Selain itu data dikumpulkan secara acak dari tiap korpus data.
- Pengolahan Data Penelitian
Penelitian ini dilakukan dengan teknik kualitatif karena penulis akan membahas fungsi dan makna kata *dan* serta penggunaannya dalam sebuah kalimat tanpa penghitungan.

Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan berbagai kalimat dengan kata *dan* di dalamnya.
- b. Mengelompokkan kata *dan* menurut kelas katanya: konjungsi dan adverbia.
- c. Mengklasifikasikan sesuai kolom, yaitu dengan rincian sebagai berikut:
 - Kolom pertama adalah kolom nomor, nomor tersebut adalah nomor urut korpus data pada bab analisis.
 - Kolom kedua adalah kolom kalimat yang memuat kata *dan*.

- Kolom ketiga adalah kolom terjemahan dalam bahasa Indonesia.
 - Kolom keempat merupakan kolom nomor halaman dan baris. Hal ini untuk memudahkan pengecekan pada korpus data.
 - Kolom kelima adalah kolom keterangan yang dibubuhi dengan tulisan konjungsi (konj) dan adverbial (adv).
- d. Menganalisis posisi, elemen yang menyertai, dan makna *dan* yang berkelas kata konjungsi.
- e. Menganalisis posisi, elemen yang menyertai, dan makna *dan* yang berkelas kata adverbial.
- f. Menjabarkan nuansa yang dibangun kata *dan* dalam sebuah kalimat.

